

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era perkembangan reformasi dewasa ini dimana ditemukan berbagai kendala dan hambatan, khususnya dalam masalah kepemimpinan sehingga reformasi belum dapat kembali diarahkan bagi peningkatan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Dipandang dari segi politik saat ini, dimana situasi semakin memanas dari berbagai macam gejolak, sehingga gejolak politik dari dalam maupun dari luar semakin tajam dan mempengaruhi seorang pemimpin dalam menerapkan sistem organisasi yang dipimpin di suatu instansi.

Suatu instansi militer dalam pola pertahanan keamanan sangat berhubungan dengan disiplin kemiliteran prajurit yang telah dipedomani sebagai dasar hukum keprajuritan antara lain : SAPTA MARGA, SUMPAH PRAJURIT, DELAPAN WAJIB TNI dan azas-azas 11 kepemimpinan yang harus ditaati dalam menjalankan tugas-tugas yang diemban. Oleh karena itu, hukum dasar prajurit menuntut supaya seorang pemimpin TNI mau menerapkan disiplin terhadap anggota yang dipimpin.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk membahas persoalan kepemimpinan dengan ruang lingkup instansi yang dipimpin melingkupi instansi

pertahanan dan keamanan negara. Persoalan kepemimpinan sangat sejalan dengan sifat dasar manajemen, yaitu menggunakan semua kemampuan dari sekumpulan orang untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mengkoordinasikan sekelompok orang tersebut maka perlu membutuhkan pimpinan yang baik.

Banyak defenisi tentang kepemimpinan, sebab kepemimpinan adalah mempengaruhi kegiatan kelompok dalam perumusan dan mencapai tujuan. Kepemimpinan merupakan suatu proses dan suatu sifat, sebab proses kepemimpinan tidak memaksa untuk mengharuskan dan menkoordinasikan kegiatan anggota organisasi kedalam tujuan organisasi.

Perlu diketahui bahwa kepemimpinan dan manajemen diperlukan dalam organisasi untuk meningkatkan tugas atau kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam kegiatannya seorang manajer menggunakan atau menerapkan kedua konsep tersebut secara bersamaan, yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya sebagai komandan memakai dua cara yaitu kepemimpinan dan manajemen, sebab seorang pemimpin bertindak sebagai seorang manajer sekaligus sebagai pemimpin dalam suatu organisasi.

Manajer atau pemimpin dalam suatu organisasi menggunakan untuk mengerakkan organisasi dan mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan manajemen dalam mengelolah sumber daya yang menjadi tanggung jawabnya.